



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

HARI PAHLAWAN 2018



SEMANGAT
Pahlawan
DI DADAKU

PEDOMAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2018

KEMENTERIAN
SOSIAL RI
DAN
PANITIA PUSAT
HARI PAHLAWAN
2018

PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018

A. PENDAHULUAN

Kemerdekaan yang kita rasakan saat ini bukanlah datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa dari para pendahulu negeri. Bahkan meskipun Indonesia telah mencapai kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia masih harus berjuang untuk mempertahankan kemerdekaannya dari upaya bangsa asing yang ingin menancapkan kembali kekuasaannya di Indonesia, sebagaimana yang terjadi pada Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah suatu pertempuran terbesar setelah Indonesia merdeka, dimana banyak korban berjatuhan. Pada pertempuran ini, rakyat bersatu padu mengusir penjajah meskipun dengan peralatan seadanya. Semangat yang ditunjukkan para pahlawan dan pejuang, dengan tidak mengenal menyerah, rela berkorban tanpa pamrih demi kedaulatan bangsa dan negara Republik Indonesia, kiranya menginspirasi kita untuk melakukan hal serupa mengisi kemerdekaan, membangun negeri menuju masyarakat Indonesia sejahtera sebagaimana yang dicita-citakan para pendahulu negeri sesuai kemampuan dan profesi masing-masing.

Melalui momentum Hari Pahlawan 2018 ini diharapkan dapat lebih menumbuhkan kesadaran setiap insan masyarakat untuk lebih menghargai jasa dan pengorbanan para pahlawan sebagaimana ungkapan salah seorang The Founding Fathers kita (Soekarno) yang menyatakan bahwa “**....hanya bangsa yang menghargai jasa pahlawannya dapat menjadi bangsa yang besar....**”.

Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 yang mengambil tema “**Semangat Pahlawan di Dadaku**”, kiranya bukan hanya menjadi slogan semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana kita dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi saat ini banyak permasalahan sosial yang melanda bangsa, seperti terjadinya bencana alam di beberapa daerah seperti Lombok, Palu dan sebagainya.

Hal ini tentunya menjadi tugas dan tanggung jawab bersama untuk membantu saudara-saudara kita yang tertimpa musibah. Marilah melalui Peringatan Hari Pahlawan 2018 kita kobarkan semangat dan nilai-nilai kepahlawanan untuk berjuang di segala bidang, baik di bidang kemanusiaan, pendidikan, olahraga dan sebagainya.

Selanjutnya diharapkan segenap elemen masyarakat dapat turut berpartisipasi menyemarakkan Peringatan Hari Pahlawan 2018, baik di dalam maupun luar negeri, melalui upacara bendera yang dilakukan dengan khidmat untuk mengenang jasa dan pengorbanan para pahlawan maupun melakukan kegiatan lainnya yang diarahkan pada upaya merekatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa serta lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan
6. Keputusan Presien RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
7. Keputusan Presiden RI Nomor : 227 tahun 1963 tentang Peraturan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
8. Keputusan Presiden RI Nomor : 228 Tahun 1963 tentang Peraturan Tata Cara Penetapan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
9. Keputusan Presiden RI Nomor : 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/ Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
10. Keputusan Presiden RI Nomor : 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
11. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor : B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.

12. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
13. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor : 11 Tahun 1975, Nomor : 6/4/1975 dan Nomor : HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
14. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22/HUK/1997, tanggal 13 Mei 1997 tentang Pembinaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kepeloporan.
15. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 14 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.
16. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 107/HUK/2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Panitia Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.
17. Telex Menteri Luar Negeri RI Nomor : B-06951/KEMLU/181010 tanggal 10 Oktober 2018 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Peringatan Hari Pahlawan 2018
18. Telex Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 003.105/8684/SJ tanggal 18 Oktober 2018 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Daerah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :
Mengenang dan menghormati perjuangan para pahlawan dan pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Tujuan :
 - a. Membangun ingatan kolektif untuk menggerakkan kesadaran berbangsa dan bernegara yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memperkokoh Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial demi tegak dan utuhnya NKRI.
 - c. Meningkatkan kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

D. TEMA

“ SEMANGAT PAHLAWAN DI DADAKU “

E. PENYELENGGARAAN

1. Kepanitiaan

a. Di Pusat

Panitia Peringatan Hari Pahlawan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Sosial RI yang keanggotaannya terdiri dari unsur Lembaga Pemerintah/Instansi terkait, Organisasi Sosial Kemasyarakatan serta unsur terkait lainnya.

b. Di Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dan di Kabupaten / Kota ditetapkan oleh Bupati/ Walikota setempat.

c. Di Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri ditetapkan oleh Kepala Perwakilan RI setempat.

2. Organisasi Penyelenggara di Pusat

a. Susunan Organisasi dan Tugas Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018, yaitu sebagai berikut :

1) Pelindung :

Melindungi Kepanitiaan Hari Pahlawan Tahun 2018 dalam pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.

2) Penanggung jawab :

Menetapkan kebijakan serta memberikan arahan dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.

3) Penasehat :

Memberikan saran dan petunjuk teknis untuk kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.

4) Pengarah :

Memberikan arahan untuk kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.

- 5) **Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum :**
Mengkoordinasikan dan mengendalikan teknis penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan baik di Pusat, Daerah maupun di Perwakilan-Perwakilan RI di Luar Negeri.
- 6) **Ketua Pelaksana Harian dan Wakil Ketua Pelaksana Harian :**
Membantu tugas-tugas Ketua Umum dan mengkoordinasikan tugas sehari-hari para Ketua secara operasional dalam melaksanakan tugas-tugas kepanitiaan dalam Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.
- 7) **Sekretaris :**
Membantu Pimpinan dalam bidang administrasi untuk kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan laporan.
- 8) **Bendahara :**
- a. Menyiapkan, menyimpan dan membayarkan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 sesuai dengan anggaran.
 - b. Mempertanggungjawabkan administrasi keuangan yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan Hari Pahlawan Tahun 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) **Ketua I dan Wakil Ketua I Bidang Upacara Ziarah Nasional dan Upacara Tabur Bunga di Laut**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a) Seksi Upacara Ziarah Nasional
 - b) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut
- 10) **Ketua II dan Wakil Ketua II Bidang Jelajah Kapal Kepahlawanan dan Peningkatan Nilai Kepahlawanan**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a) Seksi Jelajah Kapal Kepahlawanan
 - b) Seksi Peningkatan Nilai Kepahlawanan

- 11) Ketua III dan Wakil Ketua III**
Bidang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional dan Ramah Tamah
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a) Seksi Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional
 - b) Seksi Ramah Tamah
- 12) Ketua IV dan Wakil Ketua IV**
Bidang Pahlawan Goes To School dan Wisata Sejarah
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a) Seksi Pahlawan Goes To School
 - b) Seksi Wisata Sejarah
- 13) Ketua V dan Wakil Ketua V**
Bidang Humas dan Lembaga, Publikasi dan Hening Cipta, serta Dokumentasi
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a) Seksi Humas dan Lembaga.
 - b) Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi.
- 14) Sekretariat**
Mengkoordinasikan kegiatan - kegiatan urusan Administrasi, urusan Keprotokolan, urusan Undangan dan urusan Perlengkapan dalam rangka kegiatan Peringatan Hari Pahlawan tahun 2018. Secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- a. Koordinator Urusan Administrasi.
 - b. Koordinator Urusan Protokol.
 - c. Koordinator Urusan Undangan.
 - d. Koordinator Urusan Perlengkapan.

b. Tugas Ketua Seksi-Seksi

- 1) Seksi Upacara Ziarah Nasional**
Menyusun rencana, persiapan, pelaksanaan Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata serta menjaga / mengendalikan keamanan selama kegiatan Peringatan Hari Pahlawan berlangsung, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan ketertiban lalu lintas, terutama pada saat pelaksanaan upacara.
- 2) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Tabur Bunga di Laut, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan dan pengendalian keamanan.
- 3) Seksi Jelajah Kapal Kepahlawanan**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Jelajah Kapal Kepahlawanan.
- 4) Seksi Peningkatan Nilai Kepahlawanan**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Peningkatan Nilai Kepahlawanan.
- 5) Seksi Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana.
- 6) Seksi Ramah Tamah**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Ramah Tamah Menteri Sosial dengan para Warakawuri / Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan.
- 7) Seksi Pahlawan Goes To School**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Pahlawan Goes To School.
- 8) Seksi Wisata Sejarah**
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Wisata Sejarah.

- 9) **Seksi Humas dan Lembaga**
Melakukan koordinasi dalam melaksanakan hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait demi mendukung kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.
- 10) **Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi**
Mengkoordinasikan penyebarluasan informasi kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 melalui media cetak maupun elektronik, termasuk perekaman dan penyiaran Pidato Menteri Sosial serta peliputan dan penyiaran berita tentang kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan melalui TVRI, TV Swasta, RRI, Radio Swasta dan menyebarluaskan himbuan pelaksanaan acara Hening Cipta secara serentak 60 detik pada tanggal 10 November 2018 tepat pada pukul 08.15 waktu setempat di seluruh Indonesia. Kemudian juga meliput dan mendokumentasikan setiap rangkaian kegiatan Peringatan Hari Pahlawan sebagai bahan dokumentasi dan sebagai bahan dalam penulisan laporan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan.
- 11) **Sekretariat terdiri :**
- a. Koordinator urusan Administrasi
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan administrasi yang berkaitan dengan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 serta mengkoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait.
 - b. Koordinator urusan Protokol
Menyusun rencana , persiapan dan pelaksanaan bidang keprotokolan dalam rangka kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.
 - c. Koordinator urusan Undangan
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan undangan dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan tahun 2018 dengan pihak-pihak yang terkait.
 - d. Koordinator urusan Perlengkapan
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan perlengkapan dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 dengan pihak-pihak yang terkait.

F. POKOK-POKOK KEGIATAN

1. Kegiatan di Pusat

a. Kegiatan Utama

- 1) Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara.
- 2) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2018 pukul 08.00 WIB.
- 3) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2018 pukul 08.00 WIB.

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan pada tanggal 10 November 2018 pukul 08.00 waktu setempat (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2018).
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2018.
- 3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2018 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia.
- 4) Pidato Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 tanggal 9 November 2018 pukul 19.00 WIB di TVRI / RRI.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Wisata Sejarah
- 2) Jelajah Kapal Kepahlawanan
- 3) Pahlawan Goes To School
- 4) Peningkatan Nilai Kepahlawanan
- 5) Ramah Tamah dengan Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan.

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah di Taman Makam Pahlawan / Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2018 jam 08.00 waktu setempat.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2018 pukul 08.00 waktu setempat (apabila dimungkinkan).

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi-Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan dimana Pembina Upacara diharapkan diharapkan membacakan Amanat Menteri Sosial RI dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2018.
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2018.
- 3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 waktu setempat bersamaan dengan berlangsungnya Upacara Bendera, Ziarah di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata dan Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2018.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Ziarah Wisata di TMP / MPN.
- 2) Olimpiade Pahlawan
- 3) Ramah Tamah Gubernur / Bupati / Walikota dengan para keluarga Pahlawan Nasional, Perintis Kemerdekaan dan Pejuang.
- 4) Kegiatan lain sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Untuk Perwakilan RI di Luar Negeri, Acara Peringatan Hari Pahlawan disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat dengan mengutamakan Upacara Bendera.

G. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Pusat

Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2018 di Pusat.

2. Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Daerah bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2018 di Daerah.

3. Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2018 di Luar Negeri.

H. PEMBIAYAAN

1. Pusat

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Tingkat Pusat dibebankan pada Anggaran DIPA Dit. K2KRS Tahun Anggaran 2018.

2. Daerah

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Daerah dibebankan pada APBD Prov/Kab/Kota setempat atau sumber lain.

3. Luar Negeri

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri dibebankan pada Anggaran Perwakilan RI / KBRI / Konsulat Jenderal setempat.

I. PELAPORAN

Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Peringatan Hari Pahlawan bertanggungjawab dan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk Panitia Pusat kepada Menteri Sosial RI.
2. Untuk Panitia Provinsi kepada Gubernur dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.
3. Untuk Panitia Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Gubernur.
4. Untuk Panitia Perwakilan RI di Luar Negeri kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.

J. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial



Pepen Nazaruddin

Jakarta, Oktober 2018

Ketua Umum Panitia Pusat
Peringatan Hari Pahlawan 2018



Agustanzil Sjahroezah

LOGO HARI PAHLAWAN TAHUN 2018



HASHTAG HARI PAHLAWAN TAHUN 2018

#KitaIndonesia



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 107/HUK/2018
TENTANG
PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018**

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan peringatan hari pahlawan setiap tanggal 10 November, perlu menetapkan Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini, memenuhi syarat untuk diangkat sebagai panitia pusat peringatan hari pahlawan tahun 2018;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Sosial tentang Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5023);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5115);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294);
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 86);
7. Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 724) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1004);
8. Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1845) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1125);
9. Keputusan Menteri Sosial Nomor 33/HUK/1992 tentang Ziarah di Taman Makam Pahlawan/Makam Pahlawan Nasional;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL TENTANG PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018.
- KESATU : Membentuk Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Panitia Pusat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, bertugas mempersiapkan dan menyelenggarakan peringatan hari pahlawan tahun 2018.
- KETIGA : Susunan keanggotaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU untuk setiap daerah, terdiri atas:
- a. daerah provinsi ditetapkan oleh gubernur;
 - b. daerah kabupaten/kota ditetapkan oleh bupati/wali kota; dan
 - c. perwakilan republik Indonesia di luar negeri ditetapkan oleh kepala perwakilan republik Indonesia.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 bertanggung jawab dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. panitia pusat menyampaikan laporan kepada Menteri Sosial;
 - b. panitia daerah provinsi menyampaikan laporan kepada gubernur dengan tembusan disampaikan kepada Menteri Sosial;
 - c. panitia daerah kabupaten/kota menyampaikan laporan kepada bupati/wali kota dengan tembusan disampaikan kepada gubernur; dan
 - d. panitia perwakilan republik Indonesia menyampaikan laporan kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan disampaikan kepada Menteri Sosial.
- KELIMA : dalam hal diperlukan kelengkapan panitia peringatan hari pahlawan tahun 2018, akan ditetapkan oleh ketua umum panitia.

- KEENAM : Semua pembiayaan sehubungan dengan ditetapkan
Keputusan Menteri ini dibebankan pada Daftar Isian
Pelaksanaan Anggaran Direktorat Kepahlawanan,
Keperintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial Tahun
Anggaran 2018.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan,
dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat
kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana
mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2018

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth:

1. Presiden Republik Indonesia.
2. Wakil Presiden Republik Indonesia.
3. Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan.
4. Para Menteri Kabinet Kerja 2014-2019.
5. Panglima Tentara Nasional Indonesia.
6. Kepala Kepolisian Republik Indonesia.
7. Kepala Staf Angkatan Darat.
8. Kepala Staf Angkatan Laut.
9. Kepala Staf Angkatan Udara.
10. Para Kepala Perwakilan Negara Republik Indonesia di Luar Negeri.
11. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
12. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

13. Para Gubernur di seluruh Indonesia.
14. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Sosial.
15. Para Pejabat Eselon II di lingkungan Kementerian Sosial.
16. Para Bupati/Wali Kota di seluruh Indonesia.
17. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 107/HUK/2018
TENTANG
PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI
PAHLAWAN TAHUN 2018.

1. Pelindung : Menteri Sosial
2. Penanggung Jawab : Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial
Kementerian Sosial
3. Penasehat :
 1. Panglima Tentara Nasional Indonesia
 2. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
 3. Kepala Staf Angkatan Darat
 4. Kepala Staf Angkatan Laut
 5. Kepala Staf Angkatan Udara
 6. Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 7. Ketua Umum Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
 8. Pimpinan Umum Persatuan Perintis Kemerdekaan Indonesia
 9. Ketua Umum Persatuan Keluarga Putra Putri Perintis Kemerdekaan Indonesia
 10. Ketua Umum Ikatan Keluarga Pejuang Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata
 11. Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia
 12. Ketua Umum Dewan Harian Nasional '45
 13. Ketua Umum Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan POLRI
 14. Ketua Umum Yayasan Pembela Tanah Air

15. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
16. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah
17. Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muslimat Nadlatul Ulama
18. Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
19. Dato Sri Prof. Tahir, M.B.A
Founder, Chairman & CEO Mayapada Group
20. Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
21. Direktur Utama Bank Negara Indonesia 1946
22. Ketua Yayasan Rotary Club

4. Pengarah

- :
1. Sekretaris Jenderal, Kementerian Sosial
 2. Inspektur Jenderal, Kementerian Sosial
 3. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial
 4. Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial
 5. Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin, Kementerian Sosial
 6. Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial, Kementerian Sosial
 7. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Perubahan dan Dinamika Sosial, Kementerian Sosial
 8. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Teknologi Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial
 9. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Aksesibilitas Sosial, Kementerian Sosial
 10. Staf Khusus Menteri Bidang Hubungan dan Kemitraan Lembaga Luar Negeri, Kementerian Sosial
 11. Staf Khusus Menteri Bidang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial
 12. Staf Khusus Menteri Bidang Kajian Hukum dan Pengawasan, Kementerian Sosial
 13. Tenaga Ahli Menteri Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, Kementerian Sosial
 14. Tenaga Ahli Menteri Bidang Media Sosial, Kementerian Sosial
 15. Tenaga Ahli Menteri Bidang Komunikasi dan Penyuluhan Sosial, Kementerian Sosial

16. Sekretaris Jenderal, Kementerian Luar Negeri
 17. Sekretaris Jenderal, Kementerian Dalam Negeri
 18. Sekretaris Jenderal, Kementerian Agama
 19. Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan
 20. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 21. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika
-
5. Ketua Umum : Agustanzil Sjahroezah
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
 6. Wakil Ketua Umum : Drs. Ismail Cawindu, M.Si
Lektor Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 7. Ketua Pelaksana Harian : Drs. Hotman, M.Si
Direktur Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
 8. Wakil Ketua Pelaksana Harian : Sekretaris Direktorat Jenderal
Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial
 9. Sekretaris : Sunniah, S.S. M.Si
Kepala Subdirektorat Pelestarian Nilai
Kepahlawanan dan Keperintisan,
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
 10. Bendahara : Alroy Giovan, A.Md
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial

11. Ketua I Bidang : Brigjen Tentara Nasional Indonesia
Upacara : Herianto Syahputra, S.I.P., M.Si
Ziarah Nasional : Kepala Staf Garnisun Tetap 1/Jakarta
dan Upacara Tabur
Bunga di Laut
- Wakil Ketua : Dr. Harapan Lumban Gaol
Bidang I : Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil,
Kementerian Sosial
- a. Ketua Seksi : Kolonel Inf. Herwin Rizayan Iszal, S.I.P
Upacara Ziarah : Asops. Kasgartap. 1/Jakarta
Nasional
- Anggota : 1. Letkol Chb Amar
Kasiops Sops Gartap 1/Jakarta
2. Mayor Arh Siswanto
Kaprot Gartap 1/Jakarta
3. Drs. Iri Sapria, M.Si
Kepala Subdirektorat Taman Makam Pahlawan
Nasional Utama, Makam Pahlawan Nasional dan
Taman Makam Pahlawan Nasional, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial
4. Deddy Prasetyo Utomo
Kasie. Taman Makam Pahlawan Nasional Utama
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- b. Ketua Seksi : Kolonel Laut (S) Binsar M. Sirait. SE., M.Si
Upacara Tabur : Asisten Personel Danlantamal III
Bunga di Laut : Armada Kawasan Barat
- Anggota : 1. Pengurus Badan Komunikasi
Pemuda Remaja Masjid Indonesia
2. Pengurus Dewan Pimpinan Pusat
Generasi Penerus Perjuangan Merah Putih
14 Februari 1946

3. Ramsya Pardosi A.Ks., M.Si
Kepala Seksi Kesetiakawanan Sosial, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial
 4. Heldi Bachtera Firmansyah
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
12. Ketua II Bidang : Jamaluddin M. Syamsir
Jelajah Kapal Wakil Ketua Umum DPP AMPI Periode 2016 - 2021
Kepahlawanan dan
Peningkatan Nilai
Kepahlawanan
- Wakil Ketua : Dra. Mira Riyati Kurniasih, M.Si
Bidang II Direktur Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial,
Kementerian Sosial
- a. Ketua Seksi : Brigjen Tentara Nasional Indonesia (Mar)
Jelajah Kapal Bambang Sutrisno, S.H.,M.Tr. (Han)
Kepahlawanan Kepala Dinas Potensi Maritim Mabesal
- Anggota : 1. Kolonel Darmansyah
Koor Apli Dinas Potensi Maritim Mabesal
2. Dra. Lies Indriati
Kepala Subdirektorat Kesetiakawanan dan
Restorasi Sosial, Direktorat Kepahlawanan,
Keperintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi
Sosial, Kementerian Sosial
3. Liliani
Yayasan Surya Kebenaran Internasional
4. Dra. Juariah
Kasie Penanaman Nilai, Direktorat Kepahlawanan,
Keperintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi
Sosial, Kementerian Sosial

5. Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia
 6. Pimpinan PT Conoco Philips
- b. Ketua Seksi Peningkatan Nilai Kepahlawanan
- Anggota
- : Prof. Dr. Paiman Raharjo, MM.,M.Si
Dosen Universitas Moestopo Beragama
 - : 1. Yosef Falentinus, DK, S.IK.,MA
Ketua Umum DPP Purnapasma Kirab Ramaja Nasional
 2. Drs. Arief Kushara
Sekretaris Umum DPP Purnapasma Kirab Ramaja Nasional
 3. Putri Ayudya
Chief Marketing Officer PT. WOI Citra Media
 4. Kasubdit Informasi dan Komunikasi Sosial
Dit. Informasi dan Komunikasi,
Kementerian Komunikasi dan Informatika
 5. Mohammad Azam, S.S., M.Kesos
Kepala Seksi Restorasi Sosial, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial
 6. Pujiarini, SE
Kepala Seksi Penggalian Nilai-nilai, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial
13. Ketua III Bidang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional dan Ramah Tamah
- Wakil Ketua Bidang III
- : Brigadir Jenderal Tentara Nasional Indonesia
Darwin Haroen, S.I.P
Kepala Pusat Sejarah Tentara Nasional Indonesia
 - : Drs. Bambang Mulyadi, M.Si
Direktur Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga,
dan Kelembagaan Masyarakat, Kementerian Sosial

- a. Ketua Seksi : Laksma Tentara Nasional Indonesia
Penganugerahan : Imam Suprayitno, SE
Gelar Pahlawan : Kepala Biro Gelar, Tanda Jasa dan Tanda
Nasional : Kehormatan, Sekretariat Militer Presiden
- Anggota : 1. Kolonel Chb Erwan Hartono
Kepala Bagian Penganugerahan Gelar, Biro
Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan,
Sekretariat Militer Presiden
2. Emmi Destiatmi, S.S., M.Si
Kepala Seksi Pengelolaan Tunjangan, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial
3. Taufik Ridwan
Bagian Protokol, Kementerian Sosial
4. Riza Azril, S.Hum
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- b. Ketua Seksi : Afni, SH, M.Si
Ramah Tamah : Kepala Subdirektorat Penghargaan dan Tunjangan
Kesejahteraan Keluarga Pahlawan dan Perintis
Kemerdekaan, Direktorat Kepahlawanan,
Keperintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- Anggota : 1. Kolonel Chairul Mahdi
Kabiddok Kepala Pusat Sejarah Tentara Nasional
Indonesia
2. Dra. Rosita Tri Harjanti, M.Si
Kepala Seksi Taman Makam Pahlawan Nasional
dan Makam Pahlawan Nasional, Direktorat
Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan,
dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial

3. Rita Sagala, S.Sos
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
 4. Sudariyah Iwari
Persatuan Perintis Kemerdekaan Indonesia
 5. Ita Robita
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
14. Ketua IV Bidang : BRA Koosmariam
Pahlawan Goes To School dan Wisata Sejarah
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
- Wakil Ketua : Teguh P. Slamet
Bidang IV : Direktur PT Era Media Informasi (Gatra Magazine)
- a. Ketua Seksi : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
Pahlawan Goes To School
- Anggota : 1. Riahna Djamin Gintings
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
2. Ganang P. Soedirman
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
3. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 70 Jakarta
4. Dra. Latifah Ningrum
Kasubdit Potensi Dunia Usaha
Dit. PSPKKM Kementerian Sosial
5. Pengurus PARFI 56
6. Rafi Ramdani Nugraha
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- b. Ketua Seksi : Miranda Diponegoro
Wisata Sejarah : Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia

- Anggota : 1. Kepala Museum Kebangkitan Nasional
2. Kepala Museum Sasmita Loka
Ahmad Yani
3. Drg. H. Hermanto Jusuf Moestopo, MM
4. Wisnu Supomo
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
5. Faramita Anggraeni
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
15. Ketua V Bidang : Akifah Elansary, SH., M.Hum
Humas dan Kepala Biro Hubungan Masyarakat,
Lembaga, Kementerian Sosial RI
Publikasi dan
Hening Cipta,
serta Dokumentasi
- Wakil Ketua : Direktur Utama Emtek Group
Bidang V
- a. Ketua Seksi : Pimpinan Redaksi Televisi Republik Indonesia (TVRI)
Humas dan
Lembaga
- Anggota : 1. Kepala Pemberitaan RRI Pro3
2. Kepala Pusat Penyuluhan Sosial,
Kementerian Sosial
3. DR. Drs. Salahuddin Yahya, M.Si
Kepala Bagian Publikasi Biro Hubungan
Masyarakat, Kementerian Sosial
4. Sanusi, SH
Kepala Bagian Organisasi Hukum dan Hubungan
Masyarakat Direktorat Jenderal Pemberdayaan
Sosial, Kementerian Sosial

- b. Ketua Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi : Pimpinan Redaksi Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
- Anggota : 1. Kasubid. Dikpen Biddikmas Korlantas Polri
2. Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya
3. Asisten Deputi Hubungan Organisasi Masyarakat dan Organisasi Politik, Sekretariat Negara
4. Pejabat Fungsional Diplomat Utama
Biro Administrasi Kementerian dan Perwakilan, Kementerian Luar Negeri
5. Kabid Pelayanan Informasi dan Kerja Sama, Pusat Data dan Sistem Informasi Sekretaris Jenderal, Kementerian Dalam Negeri
6. Asisten Vice Presiden Corporate Communication PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
7. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
8. Ketua Persatuan Radio Swasta Nasional
9. Kepala Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10. Kahumas PT Kereta Api Indonesia
11. Pimpinan PT. Angkasa Pura II (Persero)
12. Ketua Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia
13. Ketua Dewan Pengurus Pusat Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia
14. Direktur Niaga PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
15. Kepala Biro Hubungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

16. Ratri Handayani, S.Sos
Kepala Subbagian Hubungan Masyarakat,
Sekretariat Direktorat Jenderal Pemberdayaan
Sosial, Kementerian Sosial

16. Sekretariat

- a. Koordinator : Neneng Rusmayanti, A.Ks
Urusan : Kepala Subbagian Tata Usaha Dit. K2KRS,
Administrasi : Kementerian Sosial
- Anggota : 1. Asnawati
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
2. Fika Amelia, SH
Biro Hukum, Kementerian Sosial
3. Henny Oktavianti, A.Md
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
4. Susan Supriatna
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
5. Kennedy E.J. Sirait
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- b. Koordinator : Dra. Neneng Ratnaningsih
Urusan Protokol : Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan,
Kementerian Sosial
- Anggota : 1. Agung Hendrawan, SH, MH
Kepala Subbagian Protokol Sekretariat Jenderal,
Kementerian Sosial
2. Barus Tondra Pramana
Subbagian Protokol Sekretariat Jenderal,
Kementerian Sosial

3. Saiful Sholeh
Subbagian Protokol Sekretariat Jenderal,
Kementerian Sosial
4. Yossie Artha Firaska
Sekretariat Direktorat Jenderal Pemberdayaan
Sosial, Kementerian Sosial

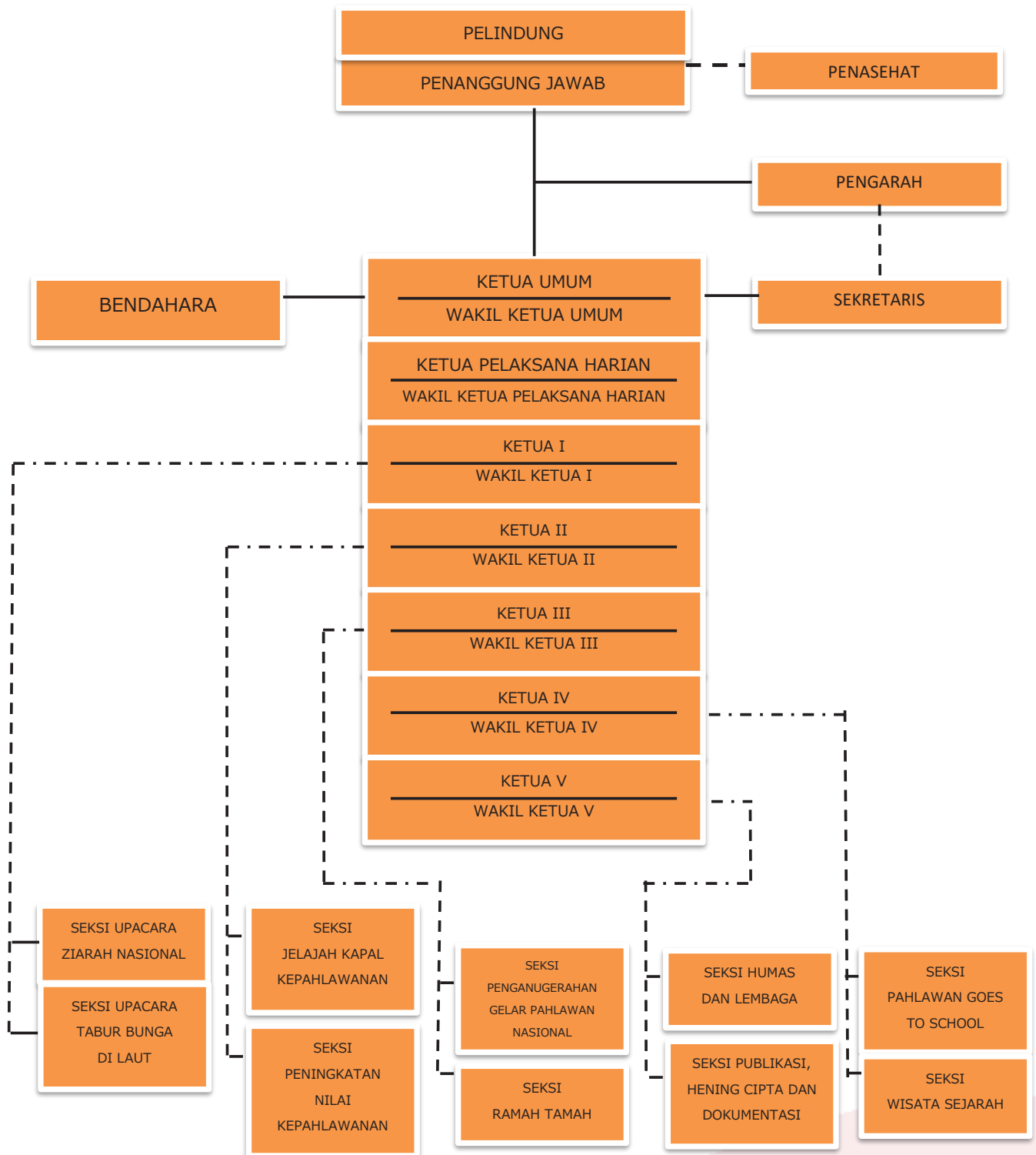
- c. Koordinator : Triwiyanto, A.Ks., M.Si
Urusan : Kepala Bagian Umum Sekretariat Direktorat
Undangan : Jenderal Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial
- Anggota : 1. Staf Aspers Lantamal III
Armada Kawasan Barat
2. Lettu Laut (P) Agus Sukandar, SH
Kaur ops I/Jakarta Garnisun
3. Ratih Kasna Wulan, ST
Kepala Subbagian Tata Usaha Sekretariat
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial,
Kementerian Sosial
4. Suprianto, BA
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
5. Supari
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
- d. Koordinator : Yuli Astuti, SH
Urusan : Kepala Bagian Rumah Tangga Biro Umum,
Perlengkapan : Kementerian Sosial

- Anggota
1. Muh. Haykal Al Hasni, S STP, MAP
Kepala Subbagian Tata Usaha Biro Umum,
Kementerian Sosial
 2. Fitriadi, S.ST
Kepala Subbagian Rumah Tangga, Sekretariat
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial,
Kementerian Sosial
 3. Sukamto
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial
 4. Aris Haryadi
Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan,
Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial,
Kementerian Sosial

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,



BAGAN PANITA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2018



PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE – 73 TANGGAL 10 NOVEMBER 2018

1. **TEMA :**
SEMANGAT PAHLAWAN DI DADAKU
2. **SIFAT UPACARA :**
Khidmat, Tertib dan Sederhana.
3. **TANGGAL UPACARA :**
Hari Sabtu, 10 November 2018
4. **WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :**
Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka.
5. **URUTAN UPACARA BENDERA:**
 - a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
 - b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya ” yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
 - d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
 - e. Pembacaan Pancasila.
 - f. Pembacaan Pembukaan UUD’45.
 - g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan/kata-kata mutiara (ditentukan panitia).
 - h. Amanat Pembina Upacara.
 - i. Pembacaan Do’a.
 - j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
 - l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 November 2018 pada pukul : 08.15 waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
 - a. Di Pusat (Jakarta) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit.
 - b. Di Provinsi dan Kabupaten / Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur / Kabupaten / Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
 - c. Di Kecamatan / Kelurahan / Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine/kentongan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
 - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara / Laut dan tempat keramaian lainnya.
 - b. Rumah-rumah.
 - c. Jalan Raya (dalam kota).
 - d. Kantor, Sekolah dan Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
 - e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
 - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
 - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
 - h. Kereta Api yang sedang berjalan :

- 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
 - 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.
5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
- a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
 - b. Kereta Api yang sedang berjalan.
 - c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
 - d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
 - e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
 - f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan (antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
 - g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
 - h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

**PANITIA PUSAT PERINGATAN
HARI PAHLAWAN 2018**



PANCASILA

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN.**
- 5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA.**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL

1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :

“ Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekati diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya “.

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut / rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah).

2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :

“ Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus”.

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :

“ Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya “.

(Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot).

4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :

“ Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri “.

(Disampaikan pada kongres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :

“ Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapkan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi “.

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan Pemerintah Jepang).

6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :

“ Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama “

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :

“ Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang “.

(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :

- *Rumongso melu handarbeni (merasa ikut memiliki)*
- *Wajib melu hangrungkebi (wajib ikut mempertahankan)*
- *Mulat sario hangroso wani (mawas diri dan berani bertanggung jawab).*

(Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I).

9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura:

“Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimura-pattimura muda akan bangkit”

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1917).

10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare:

“Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku”

(Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

11. Bung Tomo

“Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan”.

(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)

“Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga.”

(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

12. Gubernur Suryo

“Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali”

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

13. Soekarno

“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.”

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya.”

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

“Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka”

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

“Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri”

“Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah”

14. Moh. Hatta

“Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita”

“Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntai pulau di peta. Jangan mengharap bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi.”

15. R.A. Kartini

“Tahukah engkau semboyanku? Aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata “Aku tidak dapat!” melenyapkan rasa berani. Kalimat “Aku mau!” membuat kita mudah mendaki puncak gunung”.

15. Ki Hajar Dewantara

Ing Ngarso Sung Tulodo (Di depan memberi contoh)

Ing Madyo Mangun Karso (Di tengah memberi semangat)

Tut Wuri Handayani (Di belakang memberi dorongan)

(Semboyan yang diajarkan saat Ki Hajar Dewantara merintis Taman Siswa yang didirikan pada tahun 1922 dan hingga kini masih dipakai dalam dunia pendidikan).



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

KASA KEMENDAGRI		
TANGGAL	16.10.2018	NOMOR
WAKTU	10.15	0972
PARAF		

FORMULIR BERITA

Registrasi No.:.....

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT	
DARI	:	MENTERI DALAM NEGERI		Tanggal/Waktu : JumlahPerkataan :
KEPADA	:	GUBS KMA BUPS GARING WALKOTS SE INDONESIA		
TEMBUSAN	:	1. MENKO POLHUKAM 2. MENKO PMK 3. MENDAGRI KMA SBG LAPORAN 4. MENSESNEG 5. SESKAB 6. MENSOS		
KLASIFIKASI	:	SEGERA		
NOMOR	:	003.105/8684/SJ		
<p style="text-align: center;">MENINDAKLANJUTI SRT DR KEMENTERIAN SOSIAL RI NOMOR 448/DYS/10/2018 TGL 2 OKT 2018 DLM RANGKA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOV 2018 DGN HORMAT BERSAMA INI DIBERITAHUKAN HALS SBB TTK DUA</p>				
AAA	TTK	DIMINTA KPD MSGS GUB KMA BUP GARING WALKOT UTK MEMBENTUK DAN MENETAPKAN PANITIA PELAKSANA PERINGATAN HARI PAHLAWAN DI DRH DNGN TEMA "SEMANGAT PAHLAWAN DI DADAKU" TTK KMA		
BBB	TTK	PNYELENGGARAAN PRINGATAN HARI PAHLAWAN DI DAERAH TERDIRI DARI TTK DUA		
	SATU	TTK	ACARA POKOK TTK DUA	
	aaa	TTK	APEL KEHORMATAN DAN RENUNGAN SUCI KURBUK AKRS KURTUP D TAMAN MAKAM PAHLAWAN TGL 9 NOV 2018 PKL 24.00 WAKTU SETEMPAT KURBUK APABILA DIPERLUKAN KURTUP TTK KMA	
	bbb	TTK	UPACARA ZIARAH DI TAMAN MAKAN PAHLAWAN GARING MAKAM PAHLAWAN NASIONAL TGL 10 NOV 2018 PKL 08.00 WAKTU SETEMPAT TTK KMA	
	ccc	TTK	TABUR BUNGA D LAUT ATAU D SUNGAI BAGI DRH YG MEMUNGKINKAN PD TGL 10 NOV 2018 PKL 08.00 WAKTU SETEMPAT KURBUK APABILA MEMUNGKINKAN TTK KMA	
	ddd	TTK	UPACARA BENDERA DI INSTANSIS PMRNTH DAN NON PMRNTH KMA LMBG PNDIDIKAN KMA KSATUAN TNI DAN POLRI KMA DNGN PIDATO GARING SAMBUTAN PEMBINA UPACARA MINYAMBUK PRINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOV 2018 KURBUK PEMBINA UPACARA MEMBACAKAN AMANAT MENTERI SOSIAL RI KURTUP TTK KMA	
	eee	TTK	MENGHENINGKAN CIPTA SCR SERENTAK SELAMA ENAM PULUH DETIK DIMULAI PKL 08.15 KMA BRSAAMAAN DNGN BERLANGSUNGNYA UPACARA BENDERA KMA ZIARAH NASIONAL D TAMAN MAKAM PAHLAWAN DAN TABUR BUNGA D LAUT TTK KMA	
	fff	TTK	DOA BERSAMA UTK PAHLAWAN BANGSA OLEH SELURUH LAPISAN MASYRKT TTK KMA	
	ggg	TTK	PENGIBARAN BNDERA MERAH PUTIH SATU TIANG PENUH KMA SELAMA SATU HARI PD TGL 10 NOV 2018 D INSTANSIS PMRNTH KMA NON PMRNTH KMA KESATUAN TNI DAN POLRI KMA LEMBAGAS PNDIDIKAN KMA DAN LINGK PEMUKIMAN PNDUDUK ATAU MASYRKT TTK KMA	
	DUA	TTK	ACARA TAMBAHAN TTK DUA	
	aaa	TTK	ZIARAH WISATA D TAMAN MAKAM PAHLAWAN KMA MAKAM PAHLAWAN NASIONAL TTK KMA	


bbb TTK RAMAH TAMAH GARING ANJANGSANA GUB KMA BUP GARING WALKOT KPD
 KELUARGA PAHLAWAN GARING PEJUANG TTK KMA
 ccc TTK OLIMPIADE PAHLAWAN TTK KMA
 ddd TTK GIAT LAIN SESUAI DNGN SITUASI DAN KONDISI DRH TTK KMA

CCC TTK SEMUA GIAT AGAR MENGIKUTSERTAKAN BERBAGAI LAPISAN MASYARKT DAN PERAN GENERASI MUDA TTK KMA

DDD TTK LAPORAN PLAKSANAAN DAN DOKUMENTASI PERINGATAN KMA DKRIM KPD MENTERI SOSIAL SELAKU PELINDUNG PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018 KMA DNGN TMBUSAN KPD MENTERI DALAM NEGERI KMA ATAU MELALUI EMAIL HARWANK2KS@GMAIL.COM TTK KMA

EEE TTK DUM TTK HBS

Tanggal Waktu Pembuatan 18 OKTOBER 2018

Pengirim	Nomor Kode	Waktu		Lalu Lintas	Paraf Operator
		Terima	Kirim		
: a.n. Menteri Dalam Negeri Sekretaris Jenderal Nama : Drs. Hadi Prabowo, MM Tanda Tangan : 					



NK	B. 17. 180767
Tgl	10/10/2018.

42258
SEGERA

KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Pejambon No.6 Jakarta Pusat, 10110 Indonesia
Tlp. (+62 21) 3848627, Fax. (+62 21) 3805511, Email: pustekinfokom@kemlu.go.id

Kepala Biro Hukum dan
Administrasi Kementerian dan
Perwakilan

Okto Dorinus Manik

BERITA BIASA

Nomor : B-06951/KEMLU/181010
Kepada : Yth. Seluruh Kepala Perwakilan
Info : Yth. Sekretaris Jenderal
Dari : Kepala Biro Hukum dan Administrasi Kementerian dan Perwakilan
Jumlah : 2 (dua) halaman
Perihal : Penyampaian Berita Telex dari Dirjen Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial Republik Indonesia terkait Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018.

Merujuk perihal pada pokok Berita, dengan hormat disampaikan penerusan Berita Telex dari Dirjen Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial Terkait Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 bagi seluruh Perwakilan RI.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuannya agar dapat melaksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 dengan tema sebagaimana dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 Oktober 2018

Petugas Komunikasi

Pembuat Berita

Budi Santoso

PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN LUAR NEGERI DAN PERWAKILAN

1/2

BERITA TELEX

1. DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER TAHUN 2018 HARAP DIBENTUK PANITIA PELAKSANA PERINGATAN HARI PAHLAWAN DI LUAR NEGERI, DUTA BESAR ATAU KEPALA PERWAKILAN RI SETEMPAT SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN DI LUAR NEGERI.
2. TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018 ADALAH :
“SEMANGAT PAHLAWAN DI DADAKU”
3. PENYELENGGARAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN DI LUAR NEGERI TERDIRI DARI :
ACARA POKOK :
 - A. UPACARA BENDERA DI KBRI, KANTOR PERWAKILAN RI SETEMPAT (PEMBINA UPACARA MEMBACAKAN AMANAT MENTERI SOSIAL RI).
 - B. MENGHENINGKAN CIPTA SELAMA ENAM PULUH DETIK, BAGI MASYARAKAT INDONESIA DI LUAR NEGERI PADA PUKUL DELAPAN LIMA BELAS MENIT WAKTU SETEMPAT.
 - C. DO'A BERSAMA UNTUK PAHLAWAN BANGSA OLEH SELURUH MASYARAKAT INDONESIA DI LUAR NEGERI.
 - D. ACARA TAMBAHAN DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN.
4. PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH SATU TIANG PENUH, SELAMA SATU HARI PADA TANGGAL 10 NOVEMBER TAHUN 2018 DI SELURUH KBRI ATAU KANTOR PERWAKILAN RI.
5. SEMUA KEGIATAN AGAR MENGIKUTSERTAKAN GENERASI MUDA.
6. SEMUA KEGIATAN DILAKSANAKAN SESUAI DENGAN KONDISI ATAU SITUASI SETEMPAT.
7. LAPORAN DAN DOKUMENTASI PELAKSANAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2018, DIKIRIM KEPADA MENTERI LUAR NEGERI DENGAN TEMBUSAN MENTERI SOSIAL SELAKU PELINDUNG PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018, ATAU MELALUI EMAIL : HARWANK2KS@GMAIL.COM.

**DOA ZIARAH NASIONAL TANGGAL 10 NOVEMBER 2018
DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN KALIBATA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَاتِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَرِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا
يُنْتَبِغِي جَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Alam Semesta,

Dalam keheningan dan kesyahduan suasana ziarah, kami persembahkan puji syukur serta doa, curahkanlah rahmat dan kasih-Mu kepada para pahlawan yang telah gugur sebagai kusuma bangsa, ampunilah mereka, lipat gandakanlah pahala atas keikhlasan pengabdian dan pengorbanan mereka dan masukkanlah mereka ke dalam kelompok hamba-hamba-Mu yang berhak menikmati indahnnya surga.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi,

Berikan kami kekuatan, kesabaran, dan petunjuk-Mu sebagai penentram hati untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan pahlawan kami. Karuniakan kepada kami kemampuan memelihara dan mengisi kemerdekaan ini mewujudkan bangsa yang berdaulat, berkepribadian, dan berdikari dibawah naungan rahmat-Mu yang tiada bertepi.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mengasihi,

Jadikanlah Ziarah Nasional ini sebagai momentum untuk dapat merekatkan rasa persaudaraan bangsa kami, membangkitkan semangat pahlawan terpancar di dada kami, sinarilah kami dengan cahaya pengetahuan, agar kami selalu berkemampuan menyikapi kemajemukan dengan kearifan, jadikanlah keragaman sebagai modal kami merawat ke-Indonesiaan melanjutkan cita-cita para pahlawan.

Ajarkanlah kami, sebagaimana Engkau telah ajarkan kepada pendahulu kami, cara menyelesaikan perbedaan dengan tetap memelihara keutuhan NKRI, cara bermusyawarah sebagai tradisi dan jati diri kami.

Ya Allah, Tuhan yang Maha Mengampuni,

Ampunilah segala kesalahan dan dosa kami, dosa orangtua dan guru-guru kami, serta dosa Para pahlawan dan pemimpin kami. Kelak suatu saat nanti kembalikan kami dalam kondisi husnul khatimah yang Engkau ridlai, sesungguhnya kepada Engkaulah sebaik-baik tempat kembali

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

**DOA PADA UPACARA BENDERA
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2018**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ
وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,

Segala puji dan syukur kami persembahkan hanya untuk-Mu, atas izin dan perkenan-Mu pada hari ini kami dapat menyelenggarakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan tanggal, 10 November 2018, semoga acara ini senantiasa mendapat curahan rahmat dan ridha-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Penyayang,

Kami mohon kepada-Mu ya Allah, terimalah persembahan dharma bhakti para pahlawan kesatria kusuma bangsa yang telah gugur dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa kami, ampunilah mereka, lipat gandakanlah pahala atas keikhlasan mereka, dan tempatkanlah mereka di surga-Mu bersama para syuhada dan para nabi dan rasul-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,

Jadikan keteladanan para pahlawan, sebagai modal kami merawat bangsa Indonesia dan landasan untuk menjaga, memelihara dan memperkokoh persatuan dan semangat kami dalam membangun negeri ini, curahkanlah kami keikhlasan, sebagaimana para pahlawan menjaga martabat bangsa Indonesia. Hiasi diri kami dengan perilaku terpuji dan nilai-nilai pengabdian dan kepahlawanan, serta jauhkan diri kami dari sifat dan perilaku yang tercela.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi Petunjuk,

Sadarkan hati kami sebagai generasi penerus, bahwa kemerdekaan yang kami nikmati hari ini adalah hasil jerih payah, curahan keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan. Oleh karena itu ya Allah, tunjukkan kami jalan yang benar, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan kami dan berilah kami kekuatan dan petunjuk-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir bathin dibawah maghfirah dan rahmat-Mu.

Ya Allah, jadikanlah Peringatan Hari Pahlawan ini sebagai momentum membangkitkan semangat pahlawan di dada kami untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa kami.

Ya Allah, Yang Maha Pengampun,

Ampunilah segala kesalahan dan dosa kami, dosa orang tua kami, guru-guru kami, para pemimpin kami, serta para pahlawan kami, Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**

Jalan M.H. Thamrin Nomor 6 Jakarta 10340
Telepon (021) 31924509, 31930565, 3920774, 3920739, 3920791, Pest. 465, 496, 234, 487
Telepon Langsung/Fax. : (021) 3812583, 3846832, 3920626, 3920628 Tromol Pos 3690
Website : <https://www.bimaskristen.kemenag.go.id>, Email : bimaskristen.kemenag.go.id

**DOA MENURUT AGAMA KRISTEN
PADA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2018**

Bapa Kami yang di Sorga, terpujilah namaMu, dari kekal hingga kekal. Terima kasih Ya Kristus, atas segala rahmat dan kemurahan bagi bangsa kami Indonesia. Bangsa yang terus berjuang untuk mewujudkan cita-cita para pendiri dan pahlawan bangsa ini, yakni masyarakat yang adil dan makmur sejahtera.

Di momen bersejarah ini, pada peringatan Hari Pahlawan 2018, kami sejenak menunduk kepala. Mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kami. Mereka meninggalkan keteladanan bagi kami. Untuk rela berkorban, tulus berjuang dan berusaha untuk kesejahteraan bangsa ini. Mereka mengingatkan kami bahwa tiada masa depan tanpa perjuangan dan pengorbanan, bahwa tiada hari esok tanpa hari kemarin dan hari ini.

Ya Tuhan yang penuh kasih, limpahkanlah berkatMu bagi bangsa kami. Kepada para pemimpin kami dari pusat hingga daerah-daerah. Berikan kami kesatuan dan persatuan. Jauhkan kami dari perpecahan. Berkatilah berbagai upaya pemerintah membangun dan menata bangsa ini. Berikan kami satu hati dan satu tekad untuk mengutamakan kepentingan bangsa dari kepentingan suku atau agama atau apapun. Jadilah kami pejuang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam rasa sebangsa dan setanah air, kami mau berdoa bagi saudara-saudara kami di Palu, Donggala, Sigi di Sulawesi Tengah. Mereka bergumul dengan bencana gempa dan tsunami. Kuatkan dan teguhkan mereka ya Tuhan, agar mereka terus bangkit dan menata masa depan baru dengan penuh harapan. Berkatilah semua orang yang solider dan peduli dengan mereka. Sebab kami sadar, bahwa hidup kami tak abadi, dan kami mesti saling peduli satu sama lain, melintasi batas-batas suku, bahasa, agama dan latar belakang apa pun.

Perkenankan kami mendoakan proses pemilu legislatif di daerah maupun pusat, DPD dan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di tahun 2019, kiranya semuanya berjalan lancar dan damai, demi kemaslahatan dan kejayaan negeri kami ini.

Terima kasih Tuhan. Inilah doa dan sembahyang kami. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan senantiasa memohon berkat-Mu atas kami semua.

Amin.



Direktur Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama RI

Prof. Dr. Thomas Pentury, M.Si

10/11/18

**DOA SECARA KATOLIK
UPACARA ZIARAH NASIONAL 10 NOPEMBER 2018
HARI PAHLAWAN NASIONAL**

Cara Katolik dimulai dengan tanda salib:

DALAM NAMA BAPA DAN PUTERA DAN ROH KUDUS AMIN

Ya Allah, Tuhan semesta alam, kami bersyukur atas negara kami, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Engkau telah menyatukan kami dari berbagai suku, agama, ras, warna kulit, budaya dan golongan menjadi satu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kami menyadari bahwa kesatuan kami dalam negara kesatuan Indonesia merupakan anugerah besar dan indah bagi kami.

Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Kudus, pangkal kehidupan semua insan. Engkau telah memanggil para pahlawan kami, baik yang telah gugur di medan juang maupun mereka yang gugur dalam pengabdian, dari tengah-tengah kami untuk kembali kehadiratMu.

Kami semua bisa merasakan kesatuan kami dengan mereka. Cita-cita, perjuangan dan kobaran semangat kepahlawanan mereka tetap hidup di tengah-tengah kami. Bersama mereka yang telah Kau panggil, kami semua adalah putera dan puteriMu, warga persekutuan kaum beriman dahulu, kini dan yang akan datang.

Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, para pahlawan percaya dan beriman kepadaMu, kami yakin bahwa hidup mereka hanyalah diubah, bukannya dilenyapkan dan bahwa suatu kediaman abadi kini tersedia bagi mereka di surga. Didasari oleh keyakinan ini, semoga dalam membela negara dan menghadapi maut yang tak terelakkan kelak, kami pun tidak merasa takut, karena sungguh-sungguh didukung oleh harapan akan hidup abadi yang Engkau janjikan kepada orang-orang yang percaya kepadaMu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Rahim, kami berdoa bagi para pahlawan kami, ampunilah dosa-dosa mereka, dan terimalah mereka dalam pangkuan kasihMu. Mereka telah mengorbankan hidup dan mengalami kematian seperti Kristus, maka perkenankanlah mereka pun mengambil bagian dalam kebangkitan bersama Kristus.

Ya Tuhan yang Maha Baik, kami juga berdoa bagi semua orang yang berjuang untuk kepentingan negara, yang telah Engkau panggil mendahului kami. Karena belas kasih dan kerahimanMu, mereka semua memperoleh kebahagiaan bersama para kudusMu di surga.

Ya Allah yang Maha Baik, kami mohon, bimbinglah kami agar senantiasa belajar tentang semangat kepahlawanan dari teladan mereka, dan arahkanlah jiwa dan raga kami, agar ulet dan tekun menebarkan kedamaian dan keadilan, dan merawat kebangsaan kami di dunia ini, khususnya dalam membangun Indonesia yang berdaulat, mandiri, sejahtera lahir dan batin.

Ya Bapa semua pujian, permohonan, dan harapan ini kami haturkan kepadaMu dengan perantaraan Yesus Kristus Sang Penyelamat kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus kini dan sepanjang segala abad.
AMIN.

(+) DALAM NAMA BAPA DAN PUTERA DAN ROH KUDUS, AMIN

Jakarta, Oktober 2018

Ttd.

Direktorat Urusan Agama Katolik



DOA HARI PAHLAWAN SECARA AGAMA HINDU
TAHUN 2018

Om Awignam Astu namosidham,
Om ung rah pat astraya namah,
Om atma tattwatman Sudhayamam Swaha,
Om Om kswamam sampurnaya namah swaha,
Om Sri Pasupataya hum phat,
Om Sriyam bhawantu, sukham bhawantu, purnam bhawantu,

Om Siwa Nirmalam Tang Guhyam,
Siwa tattwa Parayanah,
Siwasya Parama Suksma,
Siwa , Siwa,Siwa sampurna ya nama Swaha,

Om Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa, saksi agung jagat raya dikala siang maupun malam. Pada hari ini kami berkumpul bersama di tempat ini seraya memanjatkan doa, memohon ampun dan lindungan-Mu dalam acara memperingati Hari Pahlawan, semoga acara ini berjalan dengan baik dan penuh hikmad.

Om Hyang Widhi Tuhan Maha Pengasih dan penyayang, hamba memuja-Mu engkau bersemayam di dalam hati setiap insan sebagai Paramatma, yang selalu memberi jalan terbaik bagi para pahlawan yang telah gugur di medan perang dalam membela bangsa dan negara, dan berikanlah tempat di alam Brahman sesuai dengan karma baiknya.

Om Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Pemurah, sinarilah kami bahwa kemerdekaan yang kami nikmati sampai sekarang ini adalah hasil dari jerih payah, cucuran keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan kami. Tunjukkanlah kami jalan yang terang benderang, jalan yang telah ditempuh oleh para pejuang kami dan berilah kami anugrah-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan cita-cita para pendahulu kami dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Om Hayang Widhi Tuhan Yang Maha Pengampun, kami sadari sebagaimana manusia biasa, tidak luput dari kekeliruan dan kesalahan, untu itu ampunilah segala dosa dari pikiran, perkataan dan perbuatan kami serta tuntunlah kami kejalan yang benar.

Om Hyang Widhi Tuhan yang Maha Sempurna, kami yakin engkau mendengarkan doa kami, karena kami ada dalam kehidupan-Mu

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om



**DOA HARI PAHLAWAN SECARA AGAMA BUDDHA
TAHUN 2018**

NAMO BUDDHAYA,

NAMO TASSA BHAGAVATO ARAHATO SAMMĀ-SAMBUDDHASSA; (3X)

TERPUJILAH SANG BHAGAVĀ, YANG MAHA SUCI, YANG TELAH MENCAPAI PENERANGAN SEMPURNA;

PARA BUDDHA, PARA BODDHISATVA MAHASATVA YANG MAHA SUCI, ATAS KARMA YANG LALU KAMI SEMUA ADA, BERKUMPUL DAN MENYATU PENUH DENGAN KASIH. DENGAN WELAS ASIHMU YANG AGUNG YANG TELAH KAU LIMPAHKAN ENERGI KASIH SUCIMU KEPADA KAMI, SEHINGGA MELEBUR DAN LARUT DARI SEMUA BENTUK PERBEDAAN;

SEMOGA BANGSA DAN NEGARA INI SENANTIASA DAMAI SEJAHTERA, DAN PARA PEMIMPIN BANGSA SELALU MENJALANKAN RODA PEMERINTAHAN DENGAN BAIK, JUJUR, ADIL DAN MAMPU MENEGAKAN HUKUM SECARA BENAR. SEMOGA BANGSA KITA TERHINDAR DARI SEMUA KESULITAN, BENCANA, DAN MARA BAHAYA, SEHINGGA DIJAUHKAN DARI HAL-HAL YANG KURANG MENGUNTUNGAN, SERTA MEMPEROLEH KESELAMATAN, KESEHATAN, KESEJAHTERAAN, KEBAHAGIAAN, KEJAYAAN, DAN KEMULIAAN;

DENGAN SEMBOYAN BHINNEKA TUNGGAL IKA MARI PERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGGSA, KAMI SATUKAN LANGKAH UNTUK NEGERI DALAM MEMBANGUN BANGSA DAN NEGARA UNTUK MENCAPAI KEJAYAAN.

SEMOGA NUSANTARA TETAP TERJAGA UTUH SELAMA-LAMANYA, TERIMA KASIH PARA PAHLAWAN YANG TELAH MENDAHULUI KAMI. KAMI SIAP MELANJUTKAN PERJUANGANMU, SEMANGATMU SELALU MENGGELORA DI DADAKU.

KAMI BERSYUKUR KARENA DAPAT MERAIH ILMU DAN BEKERJA SESUAI KEMAMPUAN DENGAN TIDAK ADA TEKANAN DARI PIHAK MANAPUN.


SEMOGA HARI PAHLAWAN PADA TAHUN INI MENJADI SARANA MEMPERERAT PERSAUDARAAN DAN MENUMBUHKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG, KEKERABATAN DAN PERSAUDARAAN SESAMA WARGA BANGSA;

BHAVATU SABBA-MAṄGĠALANG, RAKKHANTU SABBA-DEVATĀ
SABBA-BUDDHĀNUBHĀVENA, SADĀ SOTTHĪ BHAVANTU TE.
BHAVATU SABBA-MAṄGĠALANG, RAKKHANTU SABBA-DEVATĀ
SABBA-DHAMMĀNUBHĀVENA, SADĀ SOTTHĪ BHAVANTU TE.
BHAVATU SABBA-MAṄGĠALANG, RAKKHANTU SABBA-DEVATĀ
SABBA-SAṄGHĀNUBHĀVENA, SADĀ SOTTHĪ BHAVANTU TE.

SABBE SATTA BHAVANTU SUKHITATA;
SEMOGA SEMUA MAHKLUK HIDUP BERBAHAGIA.

SADHU....., SADHU....., SADHU.....

TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2018



” SEMANGAT PAHLAWAN DI DADAKU ”

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018

SLOGAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2018



**“ ...HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI
JASA PAHLAWANNYA DAPAT MENJADI BANGSA YANG BESAR ...”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**”HENINGKAN CIPTA SELAMA 60 DETIK SECARA SERENTAK PADA PUKUL 08.15
WAKTU SETEMPAT TANGGAL 10 NOVEMBER 2018”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018


PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**” PAHLAWAN MENGUTAMAKAN PERSATUAN
DAN KESATUAN BANGSA ”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**“ PENGABDIAN, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN
PARA PAHLAWAN HANYA UNTUK BANGSA DAN NEGARA ”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**“ RELA BERKORBAN, TANPA PAMRIH, PANTANG MUNDUR
DAN PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI ADALAH
SIKAP PARA PAHLAWAN ”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**“ JADILAH PAHLAWAN MASA KINI
YANG MEMILIKI KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**“ BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH
CITA-CITA PARA PAHLAWAN KUSUMA BANGSA ”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



“ JADILAH PAHLAWAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI“

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018



**” PAHLAWAN TIDAK MENUNTUT PENGHARGAAN KECUALI TETAP
TEGAKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2018

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2018

**RANGKAIAN KEGIATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2018
(TENTATIVE)**

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PANITIA/ PENANGGUNGJAWAB	KETERANGAN
1.	Wisata Sejarah Minggu ke 4 bulan Oktober 2018	07.30 WIB s/d selesai	Berangkat dari Kementerian Sosial menuju : - Museum Ahmad Yani - Museum Kebangkitan Nasional (Gedung STOVIA)	Seksi Wisata Sejarah	Diikuti 150 pelajar SMA di wilayah DKI Jakarta
2.	Jelajah Kapal Kepahlawanan Senin s/d Rabu, 29 s/d 31 Oktober 2018	08.00 WIB s/d selesai	Rute : Makassar – Pangkep - Makassar	Seksi Jelajah Kapal Kepahlawanan	Diikuti 400 peserta terdiri dari Pelajar SMA sederajat, Mahasiswa, Pramuka, Karang Taruna, Tagana, Santri, Panti, Perwakilan Peserta Olimpiade Pahlawan tingkat Provinsi dan Organisasi Kepemudaan
3.	Pahlawan Goes To School Bulan November 2018	08.00 WIB s/d selesai	Gedung Konvensi TMPN Utama Kalibata	Seksi Pahlawan Goes To School	Diikuti 400 pelajar SMA di wilayah Jabodetabek
4.	Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional 8 atau 9 November 2018	09.00 WIB s/d selesai	Istana Negara	Seksi Penganugerahan Gelar Pahlawan	Dihadiri Presiden, Wapres, Mensos dan Pejabat Tinggi lainnya (lebih kurang 150 orang)
5.	Upacara Ziarah Nasional Sabtu, 10 November 2018	08.00 WIB s/d selesai	TMPN Utama Kalibata Jakarta	Seksi Upacara Ziarah Nasional	Presiden RI sebagai Irup dan Wakil Presiden RI sebagai cadangan Irup, Mensos hadir sebagai Tuan Rumah serta dihadiri ± 3500 orang

6.	Upacara Tabur Bunga di Laut Sabtu, 10 November 2018	08.00 WIB s/d selesai	Perairan Teluk Jakarta	Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut	Ketua MPR – RI sebagai Irup dan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai cadangan Irup dan dihadiri± 700 orang
7.	Ramah Tamah dengan Warakawuri/Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan Sabtu, 10 November 2018	09.00 WIB s/d selesai	Gedung Konvensi TMPN Utama Kalibata	Seksi Ramah Tamah	Dihadiri Mensos RI dan undangan sejumlah 200 orang
8.	Peningkatan Nilai Kepahlawanan (Nonton Film Kepahlawanan diikuti pelaksanaan Sarasehan Kepahlawan) Selasa, 13 November 2018	09.00 WIB s/d selesai	Gedung Konvensi TMPN Utama Kalibata	Seksi Peningkatan Nilai Kepahlawanan	Diikuti 500 orang terdiri dari berbagai unsur : Pelajar, Mahasiswa, Pramuka, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Kejuangan, Pilar Sosial dan instansi terkait lainnya

Mengapa tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan ?

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran di Surabaya yang merupakan pertempuran besar antara pihak tentara Indonesia dan pasukan Inggris. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme.

Setelah gencatan senjata antara pihak Indonesia dan pihak tentara Inggris ditandatangani tanggal 29 Oktober 1945, keadaan berangsur-angsur mereda. Walaupun begitu tetap saja terjadi bentrokan-bentrokan bersenjata antara rakyat dan tentara Inggris di Surabaya. Bentrokan-bentrokan tersebut memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby (Pimpinan Tentara Inggris untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945.

Kematian Jendral Mallaby ini menyebabkan pihak Inggris marah kepada pihak Indonesia dan berakibat pada keputusan pengganti Mallaby yaitu Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh mengeluarkan Ultimatum 10 November 1945 yang meminta pihak Indonesia menyerahkan persenjataan dan menghentikan perlawanan pada tentara AFNEI dan administrasi NICA serta ancaman akan menggempur kota Surabaya dari darat, laut, dan udara apabila orang-orang Indonesia tidak mentaati perintah Inggris. Mereka juga mengeluarkan instruksi yang isinya bahwa semua pimpinan bangsa Indonesia dan para pemuda di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945, pukul 06.00 pagi pada tempat yang telah ditentukan. Namun ultimatum itu tidak ditaati oleh rakyat Surabaya, sehingga terjadilah pertempuran Surabaya yang sangat dahsyat pada tanggal 10 November 1945, selama lebih kurang tiga minggu lamanya.

Medan perang Surabaya kemudian mendapat julukan “neraka” karena kerugian yang disebabkan tidaklah sedikit. Pertempuran tersebut telah mengakibatkan sekitar 20.000 rakyat Surabaya menjadi korban, sebagian besar adalah warga sipil. Selain itu diperkirakan 150.000 orang terpaksa meninggalkan kota Surabaya dan tercatat sekitar 1600 orang prajurit Inggris tewas, hilang dan luka-luka serta puluhan alat perang rusak dan hancur.

Banyaknya pejuang yang gugur dan rakyat yang menjadi korban ketika itu serta semangat membara tak kenal menyerah yang ditunjukkan rakyat Surabaya, membuat Inggris serasa terpenggang di neraka dan membuat kota Surabaya kemudian dikenang sebagai kota pahlawan. Selanjutnya tanggal **10 NOVEMBER** diperingati setiap tahunnya sebagai **HARI PAHLAWAN** sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang.



#KitaIndonesia

"...Hanya bangsa yang menghargai jasa pahlawannya dapat menjadi bangsa yang besar..."